



**PENERAPAN MODEL VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH
SISWA DI KELAS VIII MTs SWASTA DARUSSA'ADAH
PANGKALAN SUSU**

Fitri Haryani¹, Muhammad Saleh², Zaifatur Ridha³

¹ Mahasiswa Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

² Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

³ Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

Email : haryanifitri09@gmail.com¹, Muhammad_Saleh@staijm.ac.id²,

Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id³

Abstract :

This study aims to determine the application of the visual auditory kinesthetic (VAK) model in improving the learning achievement of grade VIII students in fiqh subjects at Private MTs Darussa'adah Pangkalan Susu. This research uses a type of classroom action research or called Classroom Action Research. The subjects in the classroom action research conducted by the researcher were all grade VIII students at the Darussa'adah Private MTs Pangkalan Susu which amounted to 26 students. The research procedures carried out include Planning, Action, Observation and Reflection activities. The results of the study showed that the average pre-cycle score was 63 with classical completeness of 36.2%. In the first cycle, an average score of 70 was obtained with the percentage of completeness of student learning achievement classically only 46.2%. Meanwhile, in the second cycle, the percentage of completeness of student learning achievement was only 80.8% with an average score of 79. Thus, it can be concluded that the application of the visual auditory kinesthetic (VAK) model can improve student learning achievement in fiqh subjects for grade VIII students of Private MTs Darussa'adah Pangkalan Susu.

Keywords : *Visual Auditory Kinesthetic Model (VAK), Student Learning Achievement*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model visual auditory kinestetik (VAK) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau di sebut dengan *Classroom Action Research*. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu yang berjumlah 26 orang siswa. Prosedur penelitian yang dilaksanakan mencakup kegiatan Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflektion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pra siklus yaitu 63 dengan ketuntasan klasikal 36,2%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70 dengan presentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal hanya 46,2%. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal hanya 80,8% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model visual auditory kinestetik (VAK) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu.

Kata Kunci: *Model Visual Auditory Kinestetik (VAK) dan Prestasi Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Firman Siddik (2016: 109) bahwa pendidikan bagi setiap individu merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dengan pendidikan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga tentunya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari perubahan kurikulum, dalam tiap periode tertentu kurikulum selalu mengalami proses evaluasi. Kurikulum menekankan pembelajaran berbasis proyek dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi minat dan minat mereka. Ini juga menggabungkan literasi digital dan keterampilan abad ke-21 untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Menyikapi kondisi tersebut, maka guru harus memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Riswanto (2019: 4) mengatakan bahwa dalam kurikulum merdeka ini, guru dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan. Selain itu, guru dituntut untuk mewujudkan peserta didik memiliki keterampilan yang mampu berfikir kritis, memecahkan masalah, kreatif, inovatif serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dalam mencapai tuntutan keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran tentu tidak lepas dari peningkatan mutu. Dalam meningkatkan mutu terdapat empat komponen yang berkaitan yaitu guru, siswa, metode pembelajaran dan fasilitas yang mendukung. Keempat komponen tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang akan mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan prestasi belajar siswa kelas XI MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu tergolong memiliki prestasi belajar yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran karena masih terbiasa dengan suasana belajar yang kurang aktif atau monoton dan berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan yang ada di kurikulum merdeka. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik peserta didik dan perbedaan individu peserta didik yaitu dengan menggunakan model *visual auditory kinestetik*.

Menurut Rahmawati, dkk (2021: 56) mengatakan bahwa siswa memiliki proses pembelajaran yang berbeda. Siswa pada umumnya belajar melalui *visual* (apa yang dapat dilihat atau diamati), *auditory* (apa yang dapat didengar) dan kinestetik (apa yang dapat digerakkan atau dilakukan) sehingga memerlukan perlakuan yang berbeda-beda. Tugas utama seorang guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya setelah proses pembelajaran melalui tes-tes baik lisan maupun tulisan sehingga dapat dipantau setiap perkembangan siswa dan diharapkan adanya kemajuan dari siswa tersebut sehingga tercapainya hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan keadaan peneliti di MTs Swasta Darussa'ah Pangkalan Susu terhadap guru mata pelajaran fiqih.

Pelajaran fiqih bermanfaat agar siswa dapat dan memahami bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan pelajaran lainnya, yaitu mata pelajaran Fiqih fokus mendidik peserta

didik agar mampu memahami, menerapkan atau mempraktikkan dan mengamalkannya secara baik dan benar dalam hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan tujuan dari kurikulum merdeka.

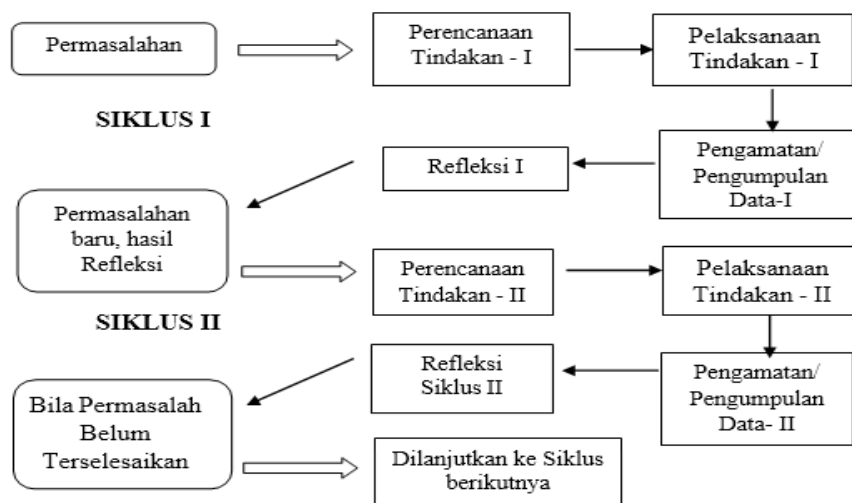
Berdasarkan uraian diatas, untuk memecahkan masalah ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Visual Auditory Kinestetik (VAK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa di Kelas VIII MTs Swasta Darussa’adah Pangkalan Susu”**.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta prestasi belajar bagi siswa. PTK melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati hasil, dan melakukan refleksi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian yaitu MTs Swasta Darussa’adah Pangkalan Susu yang beralamat di Jl. Sungai Siur, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Swasta Darussa’adah Pangkalan Susu yang berjumlah 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model ini terdiri dari Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk siklus dalam proses penelitian

Gambar 1 : Bagan Desain Alur Penelitian PTK



Berdasarkan penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian/riset yang melaksanakan suatu tindakan di dalam kelas untuk memperbaiki kendala yang ada dikelas.

Langkah-langkah melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan merancang Modul Ajar dengan materi makanan dan minuman yang halal, menyiapkan LKPD untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan membuat soal pretest dan posttest tentang materi makanan dan minuman yang halal yang referensinya di dapat dari beberapa buku ajar di kelas VIII.

2. Tahap Tindakan

- a) Persiapan dan motivasi
- b) Pengelompokkan siswa sesuai gaya belajar
- c) Pembagian LKPD
- d) Diskusi
- e) Mengamati sumber-sumber belajar
- f) Pembuktian

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan peneliti dan kolaborator untuk mengamati aktivitas dalam pembelajaran dengan model *visual auditory kinestetik (VAK)* di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengumpulkan data tentang proses dan hasil pembelajaran dengan lembar observasi kegiatan dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar fiqih siswa peneliti memberikan tes kemampuan siswa.

4. Refleksi

Hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII melakukan refleksi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dimaksud adalah melakukan evaluasi mengenai apa yang baru saja dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yaitu apakah ada kesulitan yang dijumpai oleh siswa ataupun guru, apakah proses pembelajaran dengan menerapkan model *visual auditory kinestetik (VAK)* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII telah berjalan sesuai dengan modul ajar, apakah siswa telah mencapai prestasi belajar yang di inginkan. Hasil dari refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki rancangan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II agar berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu dengan menggunakan 2 siklus. Dengan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan merancang Modul Ajar dengan materi makanan dan minuman yang halal, menyiapkan LKPD untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan membuat soal pretest dan posttest tentang materi makanan dan minuman yang halal yang referensinya di dapat dari beberapa buku ajar di kelas VIII.

2. Tahap pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2024. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan ketika kegiatan diskusi dalam kelompok berlangsung yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan terhadap masing-masing kelompok untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan tugasnya dengan baik serta memberikan sedikit kontribusi kepada kelompok apabila mengalami kesulitan. Selain itu juga guru mengamati siswa pada saat presentasi kelompok berlangsung untuk melihat aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian di akhir pembelajaran peneliti juga memberikan tes kemampuan untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Prestasi Siswa Siklus I

NO	NAMA	Jumlah Item Benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
1	Abdul Jalil Al Khibran	16	64	Tidak Tuntas
2	Ahmad Sofiyen Rinaldi	15	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad Zulham Nafiz	19	76	Tuntas
4	Alphin Priatama	15	60	Tidak Tuntas
5	Armanda Perdana	19	76	Tuntas
6	Fathir Ibnu Ramadhan	22	88	Tuntas
7	Hujjatullah Syababul	15	60	Tidak Tuntas
8	Ikkbal Manik	19	76	Tuntas

9	Indra Kelana	17	68	Tidak Tuntas
10	Iqbal Ramadanu	19	76	Tuntas
11	M Fauzi Al Fattah	19	76	Tuntas
12	M. Haniful Khair	18	72	Tidak Tuntas
13	M. Reza Hidayah	17	68	Tidak Tuntas
14	Mhd Haikal Abrar	19	76	Tuntas
15	Mhd Rival Febrian	19	76	Tuntas
16	Mhd. Risqi Fadilah	17	68	Tidak Tuntas
17	Muhammad Atha Lutfi	15	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Daffa	18	72	Tidak Tuntas
19	Muhammad Farhan	16	64	Tidak Tuntas
20	Muhammad Fauzan	16	64	Tidak Tuntas
21	Muhammad Naufal	19	76	Tuntas
22	Rafa Satria Nugraha	19	76	Tuntas
23	Riski Abdi Pratama	19	76	Tuntas
24	Riski Iswani	19	76	Tuntas
25	Riyan Aditia	17	68	Tidak Tuntas
26	Wan Anshar Fadhil	15	60	Tidak Tuntas
Jumlah		458	1832	
Tuntas		12	46,2%	
Tidak Tuntas		14	53,8%	
Rata-rata		70		

Berdasarkan perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa berdasarkan tes kemampuan siswa sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 26 orang hanya 12 siswa yang tuntas sementara 14 orang tidak tuntas. Dari paparan nilai prestasi belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal hanya 46,2% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 70. Ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII masih sangat rendah dan ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan data prestasi belajar siswa siklus I belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

4. Refleksi

Pada awal siklus pertama pelaksanaan kegiatan belajar terdapat beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut:

- a) Peneliti harus lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

- b) Peneliti harus lebih memotivasi kepada siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya
- c) Peneliti akan mencoba untuk lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- d) Meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

B. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran dengan modul ajar dengan materi sholat berjamaah, menyediakan LKPD untuk kegiatan kelompok siswa pada siklus II dan membuat tes akhir yang didapat dari referensi buku kelas VIII mata pelajaran fiqih.

2. Tahap pelaksanaan

Berdasarkan hasil siklus I, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas siklus II. Pelaksanaan pada siklus II terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal atau pendauluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan pada siklus II ini dilakukan ketika kegiatan diskusi dalam kelompok berlangsung yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan terhadap masing-masing kelompok untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan tugasnya dengan baik serta memberikan sedikit kontribusi kepada kelompok apabila mengalami kesulitan. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan tes kemampuan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti pada siklus II ini. Adapun data dari prestasi belajar pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Post Test Siswa pada Siklus II

NO	NAMA	Soal yang di jawab benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
1	Abdul Jalil Al Khibran	18	72	Tidak Tuntas
2	Ahmad Sofiyan Rinaldi	19	76	Tuntas
3	Ahmad Zulham Nafiz	20	80	Tuntas
4	Alfhin Priatama	18	72	Tidak Tuntas
5	Armanda Perdana	20	80	Tuntas
6	Fathir Ibnu Ramadhan	23	92	Tuntas
7	Hujjatullah Syababul	19	76	Tuntas
8	Ikbal Manik	19	76	Tuntas
9	Indra Kelana	19	76	Tuntas
10	Iqbal Ramadanu	22	88	Tuntas
11	M Fauzi Al Fattah	22	88	Tuntas

NO	NAMA	Soal yang di jawab benar	Nilai Yang diperoleh	Keterangan
12	M. Haniful Khair	19	76	Tuntas
13	M. Reza Hidayah	17	68	Tidak Tuntas
14	Mhd Haikal Abrar	22	88	Tuntas
15	Mhd Rival Febrian	23	92	Tuntas
16	Mhd. Risqi Fadilah	19	76	Tuntas
17	Muhammad Atha Lutfi	21	84	Tuntas
18	Muhammad Daffa	19	76	Tuntas
19	Muhammad Farhan	19	76	Tuntas
20	Muhammad Fauzan	18	72	Tidak Tuntas
21	Muhammad Naufal	21	84	Tuntas
22	Rafa Satria Nugraha	19	76	Tuntas
23	Riski Abdi Pratama	21	84	Tuntas
24	Riski Iswani	19	76	Tuntas
25	Riyan Aditia	19	76	Tuntas
26	Wan Anshar Fadhil	18	72	Tidak Tuntas
Jumlah		513	2052	
Tuntas		21	80,8%	
Tidak Tuntas		5	19,2%	
Rata-rata		79		

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 26 orang terdapat 21 siswa yang tuntas sementara 5 orang tidak tuntas. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal hanya 80,7% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79.

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes kemampuan pada siklus II hanya sebanyak 80,7% atau 21 orang yang tuntas dalam menyelesaikan 25 soal pilihan berganda yang diberikan, sementara itu 19,2% atau 5 orang lainnya tidak tuntas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwa model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman halal. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* di kelas VIII MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu pada mata pelajaran fiqih materi yaitu makanan dan minuman halal dilakukan berdasarkan modul ajar. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap kegiatan inti, pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa berdasarkan gaya belajarnya. Dengan menerapkan model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)*, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

Setelah menerapkan model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII mengenai makanan dan minuman halal diperoleh prestasi belajar siswa pada siklus I yaitu perolehan ketuntasan siswa dari 26 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau pun tuntas adalah 12 siswa dan 14 orang lainnya masih tidak tuntas. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh di siklus I yaitu 46,2% dengan nilai rata-rata-rata 70. Berdasarkan persentase ketuntasan pada siklus I menunjukkan peningkatan dari pra siklus sebelum diterapkannya model pembelajaran. Namun, persentase ketuntasan ini belum memenuhi kriteria persentase yang diinginkan sehingga dilakukan penelitian selanjutnya. Dari penelitian siklus II diperoleh ketuntasan siswa dari 26 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau pun tuntas adalah 21 siswa dan 5 orang lainnya masih tidak tuntas. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh di siklus I yaitu 80,7% dengan nilai rata-rata-rata 79.

Meningkatnya prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* dapat dilihat pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Kenaikan persentase dari siklus I ke siklus II ini yaitu 34,5% %. Berdasarkan hipotesis yang ditentukan untuk pesentase ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 80% sedangkan ketuntasan belajar di siklus II yaitu 80,7%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Visual Auditory Kinestetik (VAK)* dapat meningkatkan presatasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII di Swasta Darussa'adah Pangkalan Susu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Darise, G. N. Implementasi Kurikulum Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan di Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0., *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13 (2), 2019.
- Elisa, T. D., Neni, H., & Eddy, N. Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory dan Kinestthic) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 147 Pekanbaru. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 11 (1), 19-26, 2019.
- Hasibuan, A. S., Sasmi, N., & Safri, M. Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Taujih*, 6 (1), 37-43, 2020.
- Latri, Muhammad, A., Mujahidah., & Asbulla, R. Penerapan Model Visual Auditori Kinestetik (VAK) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7 (1), 168-173, 2023
- Masykur, M. Rizkillah. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Marifat*, 4 (2), 31-44, 2019.
- Mawarni, F., & Yessi, M. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9 (2), 1-14, 2019.
- Mustari, N., Hotimah, H., & Nasaruddin, N. Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Nubin Smart Journal*, 2 (1), 33-49, 2022.
- Nurellah, A., Regina, L. P., & Maulana, M. Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), 2016, 431-440.
- Rahmah, Z. A., & Imas R. E. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 364-371, 2022.
- Rahmawati, L., & Septi, G. Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Sekh Nurjati. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 16 (1), 54-61, 2021
- Sidik, Firman. Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2), 109–114, 2016.
- Sugiri, W. A., & Sigit, P. Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 4 (1), 2020.
- Ulia, N., & Yunita, S. Pembelajaran Visual, Auditori dan Kinestetik Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5 (2) , 175-190, 2018.

Wulandari, P., Mujib., & Fredi, G. P. Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak MAPLE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7 (1), 101–106, 2016.

2. Book

Aqib, Z., & Amrullah, A. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Bumi Aksara, 2016.

Neliwati. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Kajian Teori dan Praktek*. Medan: Widya Puspita, 2018.

Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.

Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Riswanto, E. Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. 2019.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Saebani, B. A. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Skripsi Tesis dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Situmorang, M. *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah*. Depok: Rajawali, 2019.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kharisma Putra Grafika, 2019.

Ulya, Inayatul. *Pendidikan Entrepreneurship Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan*. Kediri: Putra Surya Santosa, 2020.

Wulandari, P., Mujib., & Fredi, G. P. Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak MAPLE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7 (1), 101–106, 2016